

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Jawapos.com
Media Cetak	

# Pemprov DKI Jakarta Siapkan Rp 1,5 Miliar untuk Rekayasa Cuaca Hadapi Hujan Lebat Tiga Hari Kedepan

Ryandi Zahdomo

Pemprov DKI Jakarta akan mulai melakukan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) guna mencegah cuaca ekstrem yang terjadi pada 6-9 Desember 2024. Ketua Subkelompok Urusan Pengendalian dan Operasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta Muhamad Thoufiq Hidayatulloh menjelaskan, TMC rencananya akan mulai dilakukan selama tiga hari. Mulai sejak Sabtu (7/12) hingga Senin (9/12).

"Kita lakukan rekayasa cuaca sejak tanggal 7, 8, dan 9 Desember sesuai arahan Pak Gubernur," ujar Thoufiq kepada JawaPos.com, Jumat (6/12).

Ia menjelaskan, pelaksanaan modifikasi cuaca nantinya akan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui anggaran BPBD DKI Jakarta.

"Anggarannya sekitar Rp 1,4 Miliar sampai Rp 1,5 Miliar. Tapi itu masih (anggaran) kasar ya," jelasnya.

Thoufiq menjelaskan, selain melakukan koordinasi dengan **BMKG** sebagai supervisi, Pemprov juga akan berkoordinasi dengan daerah penyangga melalui Biro Kerjasama Daerah DKI Jakarta. Sehingga, dapat dipastikan modifikasi cuaca yang dilakukan tidak akan berdampak pada daerah sekitar.

Sebelumnya diberitakan, BMKG meminta warga Jakarta mengantisipasi terjadinya **hujan** dengan intensitas tinggi beberapa hari ke depan, tepatnya 6-9 Desember 2024. Plt Kepala BMKG RI Dwikorita Karnawati menuturkan, fenomena La Nina dan pergerakan awan hujan dari Samudra Hindia akan memperparah kondisi cuaca Jakarta beberapa hari ke depan.

"Dari perkembangan info cuaca, kami sudah prediksi sejak Oktober, mulai musim hujan pada November, puncak musim hujan diprediksi Januari 2025. Ada beberapa penyebab curah hujan tinggi pada 6-9 Desember, seperti fenomena La Nina serta pergerakan awan-awan hujan dari Samudra Hindia," ujar Dwikorita saat menggelar rapat bersama Pemprov DKI Jakarta di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (5/12).

Ia mengimbau agar Pemprov DKI Jakarta terus meningkatkan kesiapsiagaan. Sehingga dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari cuaca ekstrem tersebut.

"Kami mengimbau DKI Jakarta siaga dalam menghadapi potensi tersebut," ucap Dwikorita.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi mengaku akan menerapkan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Penerapan rekayasa cuaca itu akan menggunakan anggaran dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

"Setelah mencermati paparan BMKG, yang perlu kita laksanakan saat ini adalah rekayasa cuaca. Untuk pendanaan langkah antisipasi tersebut dapat lebih dulu menggunakan dana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)," ungkap Pj Gubernur Teguh.

Diketahui, rencana penerapan TMC sebelumnya pernah diwacanakan Pemprov DKI untuk mengantisipasi banjir saat pelaksanaan Pilkada DKI Jakarta 27 November 2024 lalu. Namun, penerapan itu batal dilakukan Pemprov DKI Jakarta.

Pj Gubernur Teguh juga mengungkapkan, Pemprov DKI telah jauh hari menggelar apel kesiapsiagaan bencana untuk memastikan seluruh infrastruktur penanggulangan banjir berfungsi optimal. Teguh juga menegaskan pentingnya kerja sama lintas dinas seperti Dinas Sumber Daya Air (SDA), Dinas Bina Marga, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan.

"Tolong kesiapan dinas-dinas terkait, seperti Dinas Sumber Daya Air (SDA), Dinas Bina Marga, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan lainnya. Kita perlu siapkan koordinasi, siapkan tenaga, dan semuanya. Kita tahu BPBD menjadi tumpuan. Oleh karena itu, update data diperlukan, kita harus bisa pantau titik-titik daerah rawan," tegasnya.

Pj. Gubernur Teguh juga mengimbau jajarannya untuk menginformasikan secara masif kepada masyarakat terkait potensi curah hujan yang tinggi pada 6-9 Desember 2024. Sehingga masyarakat dapat turut menyiapkan langkah antisipatif mandiri untuk menghadapi hujan yang bisa datang kapan saja.